

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 10 MAGELANG



Disusun oleh:

Nama : Shibghah Ikhsan Prihanto

NIM : 6301409099

Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL II ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing

Kepala SMP N 10 Magelang

Drs. Moh. Muttaqin, M.Hum.

Kustomo, S.Pd. M.P

NIP. 19650425 199203 1 001

NIP. 19631231 198503 1 113

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat ALLAH SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan penyusunan laporan PPLII yang merupakan kegiatan mahasiswa praktikan selama melaksanakan tugas individu sebagai tenaga pengajar di sekolah latihan, yaitu di SMP Negeri 10 Magelang.

Penyusunan laporan pelaksanaan PPL II ini dapat diselesaikan berkat adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, praktikan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Drs. Sudijono Sastroatmodjo, M. Si, selaku Rektor UNNES
2. Drs. Masugino, M. Pd. Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang dan Penanggung Jawab Pelaksanaan PPL,
3. Drs. Moh. Muttaqin, M.Hum., selaku Dosen Koordinator PPL SMP Negeri 10 Magelang
4. Arif Setiawan, S.Pd.,M.Pd., selaku Dosen Pembimbing PPL SMP Negeri 10 Magelang
5. Kustomo, S.Pd. M.Pd., selaku Kepala SMP Negeri 10 Magelang
6. Mateus Hartono, S.Pd., Koordinator Guru Pamong SMP Negeri 10 Magelang
7. Bambang Siswadi, S.Pd., selaku Guru Penjas di SMP Negeri 10 Magelang
8. Segenap guru, staff, dan Karyawan sekolah serta seluruh siswa - siswi SMP Negeri 10 Magelang
9. Rekan-rekan PPL di SMP Negeri 10 Magelang

Praktikan menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan laporan ini yang menyebabkan laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, semua bentuk kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan guna perbaikan penyusunan laporan selanjutnya.

Akhirnya praktikan berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca

Magelang, Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
1.1.Latar Belakang.....	1
1.2.Tujuan.....	2
1.3.Manfaat.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1.Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
2.2.Dasar Praktek pengalaman Lapangan.....	4
2.3.Prinsip-Prinsip Praktek Pengalaman Lapangan.....	5
2.4.Pengertian Dan ciri-ciri pembelajaran.....	5
2.5.Tujuan pembelajaran.....	6
2.6.Pembelajaran dan praktik pengalaman lapangan.....	6
BAB III PELAKSANAAN	
3.1.Waktu	7
3.2.Tempat.....	7
3.3.Tahapan Kegiatan	7
3.4.Materi Kegiatan	7
3.5.Proses Bimbingan	12
3.6.Hal-hal Yang Mendukung Dan Yang Menghambat Selama PPL II Berlangsung	12
3.7.Guru Pamong	13
3.8.Dosen Pembimbing	13
REFLEKSI DIRI	14
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan SMP Negeri 10 Magelang Tahun Ajaran 2012/2013
2. Silabus
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
4. Kriteria Ketuntasan Minimal SMP Negeri 10 Magelang
5. Rencana Kegiatan Mahasiswa PPL
6. Kartu Bimbingan praktek mengajar
7. Data Mahasiswa PPL SMP Negeri 10 Magelang
8. Daftar hadir mahasiswa PPL
9. Daftar hadir dosen Pembimbing
10. Daftar hadir dosen Koordinator
11. Daftar nama siswa kelas tempat praktikan mengajar
12. Jadwal Praktikan Mengajar
13. Tabel kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 10 Magelang yang diikuti praktikan
14. Daftar anggota dan daftar hadir ekstrakurikuler yang diikuti praktikan
15. Foto Kegiatan PPL

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Universitas Negeri Semarang adalah salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru atau tenaga pengajar. Untuk mendukung misi tersebut, Universitas Negeri Semarang melaksanakan program PPL bagi mahasiswa program kependidikan. Sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang No.17 Tahun 2011 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka dapat memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Praktik pengalaman lapangan sebagai salah satu syarat yang harus di tempuh oleh mahasiswa kependidikan dilakukan sebagai wujud usaha mempersiapkan para calon guru agar memiliki kemampuan yang terintegrasi dan utuh. Dengan demikian ketika mahasiswa tersebut lulus, mereka akan mampu menjalankan tugasnya dengan baik dan penuh tanggung jawab.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku disekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon guru dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini.

1.2 TUJUAN

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini, adalah :

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di Universitas Negeri Semarang.
2. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan (guru) yang profesional.
3. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.
4. Untuk memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

Setelah pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan, diharapkan mahasiswa praktikan mempunyai bekal yang cukup untuk memenuhi konsep tersebut diatas.

1.3 MANFAAT

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait, yaitu mahasiswa praktikan, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
 - a. Setelah melaksanakan PPL II ini, mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.
 - b. Dalam melaksanakan PPL II ini, mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.

- c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
 - d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.
2. Manfaat bagi Sekolah Latihan
- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
 - b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
 - b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.
 - c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, yang dimaksud dengan Program Pengalaman Lapangan, yang selanjutnya disebut PPL, adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. (Pasal 1 Ayat 1)

2.2. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

Adapun dasar pelaksanaan dari kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

2.3. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah/tempat latihan.

2. PPL dikelola dengan melibatkan berbagai unsure meliputi Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan Propinsi, Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, Sekolah latihan dan lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. PPL terdiri PPL1 dan PPL2 yang dilakukan secara simultan.
4. Pembimbingan mahasiswa PPL dilakukan secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/ petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.
5. Pembimbingan mahasiswa PPL menjadi tanggung jawab bersama pihak Universitas Negeri Semarang dan sekolah latihan/instansi terkait lainnya.

2.4. Pengertian dan Ciri-ciri Pembelajaran

1. Pengertian Pembelajaran

Sesuai pengertian belajar adalah suatu kegiatan yang mengakibatkan terjadi perubahan tingkah laku, maka pengertian pembelajaran adalah adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sedemikian rupa, sehingga tingkah laku siswa berubah ke arah yang lebih baik.

2. Ciri-Ciri pembelajaran

Ciri-ciri pembelajaran dapat dikemukakan sebagai berikut:

- a. Pembelajaran dilakukan secara sadar dan direncanakan secara sistematis.
- b. Pembelajaran dapat menumbuhkan perhatian dan memotivasi siswa dalam belajar.
- c. Pembelajaran dapat menyediakan bahan belajar yang menarik dan menantang bagi siswa.
- d. Pembelajaran dapat menggunakan alat bantu belajar yang tepat dan menarik.
- e. Pembelajaran dapat menciptakan suasana belajar yang aman dan menyenangkan bagi siswa.
- f. Pembelajaran dapat membuat siswa siap menerima pelajaran, baik secara fisik maupun psikologis.

2.5. Tujuan Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar dan sengaja. Oleh karena itu, pembelajaran pasti mempunyai tujuan. Tujuan pembelajaran adalah membantu siswa agar memperoleh berbagai pengalaman dan dengan pengalaman itu tingkah laku siswa bertambah baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Tingkah laku yang dimaksud meliputi pengetahuan, keterampilan dan nilai atau norma yang berfungsi sebagai pengendali sikap dan perilaku siswa.

2.6 Pembelajaran dan Praktik Pengalaman Lapangan

Uraian mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran di atas, bagi mahasiswa program kependidikan (mahasiswa praktikan) hampir semuanya didapatkan melalui bangku perkuliahan. Teori-teori yang didapatkan ini, pada kenyataannya, di sekolah yang sebenarnya terkadang terjadi tidak sesuai dengan harapan. Penerapan dari teori-teori yang didapatkan ini tentu saja sangat diperlukan.

Pembentukan dan pengembangan seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang dapat melaksanakan proses belajar-mengajar secara profesional dan dapat dipertanggung jawabkan.

Kegiatan program pengalaman lapangan ini, bagi mahasiswa program kependidikan tentu saja merupakan sarana yang sangat vital untuk mewujudkan hal tersebut. Di dalam program ini, mahasiswa praktikan akan dapat mengetahui seluk beluk yang sebenarnya atau minimal hal-hal yang benar-benar terjadi dalam dunia pendidikan yang sebenarnya (sekolah). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa program Praktik Pengalaman Lapangan wajib atau harus dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan.

BAB III

PELAKSANAAN PPL

3.1 Waktu

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dan II dilaksanakan mulai tanggal 3 Agustus sampai 20 Oktober 2012.

3.2 Tempat

Tempat latihan yang telah ditentukan untuk mahasiswa praktikan untuk melaksanakan PPL (I dan II) adalah SMP N 10 Magelang yang berlokasi di Jl. Soekarno-Hatta No.2 Magelang.

3.3 Tahapan Kegiatan

Ada 6 tahap dalam kegiatan PPL II ini, yaitu:

1. Pengamatan atau pengajaran model (teaching models) dilaksanakan pada minggu I pelaksanaan PPL.
2. Pengajaran terbimbing pada minggu II.
3. Pengajaran mandiri pada minggu III sampai minggu V.
4. Pelaksanaan ujian praktik mengajar pada minggu VI.
5. Penyusunan laporan pada minggu terakhir pelaksanaan PPL II.
6. Penarikan pada tanggal 20 Oktober 2012.

3.4 Materi Kegiatan

1. Pembekalan PPL I & II

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan bekal kepada praktikan untuk lebih siap melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan tahap kedua. Kegiatan ini meliputi pengarahan dan pembekalan dari pihak dekanat kepada praktikan tentang pentingnya kegiatan PPL II. Kegiatan ini dilanjutkan dengan praktik microteaching.

2. Pengarahan dan Pengenalan Lapangan

Kegiatan pengarahan dan pengenalan lapangan ini dilaksanakan pada minggu pertama. Kegiatan ini meliputi pengarahan tentang pelaksanaan kegiatan PPL II, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang telah diterapkan pada sekolah latihan.

3. Pengajaran Model

Pengajaran model adalah pengajaran yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong mengajar. Kegiatan ini juga dilakukan pada minggu pertama PPL II. Hal ini juga bertujuan sebagai media pengamatan terhadap kelas dan anak didik yang akan menjadi obyek PPL II ini. Selain itu dari pengamatan ini mahasiswa praktikan memperoleh gambaran mengenai seorang guru dalam proses belajar mengajar,

4. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong. Bimbingan ini meliputi bimbingan menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi Penyusunan silabus KTSP 2006, penyusunan satuan pelajaran, penyusunan rencana pembelajaran, penyusunan alat evaluasi dan kegiatan pembelajaran lainnya.

Sesuai dengan tujuan dan fungsi PPL tersebut di atas maka mahasiswa dituntut untuk memiliki kemampuan diri agar dalam melaksanakan kegiatan PPL tidak mengalami banyak permasalahan. Kemampuan diri yang dimaksud:

a. Membuka Pelajaran

Dalam proses belajar mengajar praktikan dalam mata pelajaran bahasa inggris mengawali dengan salam, kemudian guru praktikan melakukan resensi untuk mengetahui jumlah siswa yang masuk dan tidak masuk, dan untuk mengetahui alasan siswa yang tidak masuk. Kegiatan presensi ini harus dicatat dalam agenda mengajar sebagai kelengkapan administrasi mengajar.

Setelah kegiatan presensi ini selesai kemudian guru praktikan memberikan apersepsi maupun motivasi. Apersepsi dapat berupa

memberikan pertanyaan tentang materi yang telah diberikan sebelumnya atau dengan memberikan suatu gambaran yang mengarah kepada materi yang akan dipelajari. Dengan demikian praktikan dapat mengetahui sejauh mana kesiapan siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

b. Komunikasi dengan Siswa

Dalam berkomunikasi dengan siswa, seorang guru harus dapat menggunakan bahasa yang baik dan jelas. Penggunaan bahasa yang baik dan jelas ini dimaksudkan bagi mahasiswa praktikan mempermudah dalam penyampaian materi dan bagi siswa dapat menyerap materi yang disampaikan. Kesulitan yang banyak dialami mahasiswa praktikan adalah masalah suara yang kurang keras untuk seluruh siswa dalam ruangan.

c. Metode Pembelajaran

Praktikan menggunakan berbagai metode pembelajaran yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi siswa. Metode yang digunakan antara lain sebagai berikut.

- Metode ceramah bervariasi, praktikan menerangkan materi pelajaran kepada siswa secara langsung. Metode ini efektif digunakan pada jumlah siswa yang banyak.
- Metode diskusi, praktikan membagi siswa dalam beberapa kelompok (4-6 orang) untuk membahas permasalahan yang telah ditentukan.
- Metode tanya jawab, digunakan oleh praktikan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

d. Penggunaan Media Pembelajaran

Media sangat penting untuk menunjang pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Selain memudahkan guru dalam menyampaikan materi, media juga berguna bagi siswa untuk lebih memahami materi pelajaran yang disampaikan. Media yang digunakan praktikan antara lain lapangan, buku paket siswa, dan sumber lain yang relevan.

e. Variasi dalam Pelajaran

Dalam kegiatan belajar mengajar diperlukan variasi agar siswa tidak jenuh. Penggunaan teknik atau metode yang berbeda-beda dalam kegiatan pembelajaran dimaksudkan agar siswa terhindar dari kebosanan dan monoton. Praktikan memberi materi kemudian diselingi dengan pertanyaan. Diskusi digunakan praktikan untuk mengajak siswa memecahkan persoalan secara bersama. Dan permainan agar siswa menjadi lebih mendalami materi.

f. Memberikan Penguatan

Praktikan memberikan penguatan kepada siswa agar siswa termotivasi untuk menjadi lebih baik. Penguatan yang diberikan dapat berupa pujian kepada anak yang telah berhasil menjawab pertanyaan atau menyelesaikan tugas dengan baik dengan mengatakan, “Wow, that’s great!”, “Excellent!”, dan “Good job!”. Sehingga siswa tidak akan takut untuk menjawab atau pun mengemukakan pendapatnya.

g. Mengkondisikan Situasi Belajar

Praktikan berusaha memahami situasi dan kondisi masing-masing siswa dengan mengadakan pengamatan terhadap tingkah laku dan berusaha mengenal lebih dekat serta memberikan tugas yang sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa. Guru praktikan harus dapat menciptakan situasi belajar yang baik dalam kelas. Selain itu juga dengan memberikan perhatian dan motivasi kepada siswa pembelajaran akan berlangsung tertib.

h. Memberikan Pertanyaan

Setelah menyampaikan materi praktikan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal yang kurang jelas atau tidak diketahui. Jika sudah tidak ada yang bertanya praktikan memberikan pertanyaan balikan dengan tujuan mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Selain itu juga untuk memancing daya nalar dan kreatifitas siswa.

i. Menilai Hasil Belajar

Praktikan memberikan penilaian terhadap hasil belajar siswa untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Penilaian ini berupa ulangan harian dan tugas-tugas. Bentuk dari ulangan harian berupa pemahaman konsep dan penerapan.

Jika hasil dari ulangan ini baik (standarnya dapat mencapai 75) maka dapat dikatakan bahwa siswa telah tuntas belajar, namun apabila siswa memperoleh kurang dari 75 maka siswa tersebut perlu melakukan remidi.

j. Memberikan Balikan

Setelah menyampaikan materi, praktikan memberikan balikan (umpan balik) kepada siswa sehingga dapat diketahui apakah siswa sudah paham atau belum materi yang baru saja disampaikan.

k. Menutup Pelajaran

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar diakhiri dengan penutup. Dalam menutup pelajaran ini, praktikan menyimpulkan materi yang telah disampaikan atau dengan memberikan tugas untuk pertemuan selanjutnya serta tidak lupa mengucapkan salam dan hamdalah.

5. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan dahulu perangkat pengajarannya pada guru pamong sebelum mengajar di kelas. Dalam hal ini, praktikan diberikan otoritas untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas secara penuh. Walaupun masih dalam proses bimbingan jarak jauh dengan guru pamong.

6. Pelaksanaan Tugas Keguruan lainnya

Selain bertugas mengajar di kelas, praktikan juga melaksanakan aktivitas lainnya yang menunjang kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini meliputi kegiatan mengikuti upacara hari Senin, piket harian, ekstrakurikuler dan lain sebagainya.

7. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Ujian praktik mengajar dilakukan di tengah praktik mengajar dan penilaian yang didasarkan pada format penilaian yang telah dirumuskan sebelumnya oleh UPT PPL UNNES. Ujian praktik mengajar dinilai oleh seorang dosen pembimbing dan guru pamong.

8. Penyusunan Laporan

Kegiatan terakhir adalah penyusunan laporan. Dalam kegiatan ini pun memerlukan bimbingan. Bimbingan ini dilakukan oleh koordinator guru pamong guna mendapatkan data-data yang akan digunakan untuk menyusun laporan kegiatan Praktik Pengalaman lapangan, beserta koordinator dosen pembimbing guna mengetahui format penulisan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan.

3.5 Proses Pembimbingan

Dalam melaksanakan kegiatan PPL II, praktikan mendapatkan bimbingan baik dari guru pamong maupun dosen pembimbing, diantaranya:

1. Dalam pembuatan RPP (*Lesson Plan*), ataupun laporan PPL II praktikan berkonsultasi dengan guru pamong sehingga diperoleh revisi apabila terjadi kekeliruan.
2. Sesudah dan sebelum melaksanakan ujian praktik mengajar di kelas mahasiswa praktikan juga berkonsultasi dengan dengan guru pamong dan dosen pembimbing untuk kemudian mendapatkan feed back.

3.6 Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL

Hal-hal yang mendukung selama PPL II antara lain:

1. Sambutan yang baik dari kepala sekolah, wakasek, guru, dan karyawan SMP N 10 Magelang.
2. Laboratorium yang bisa digunakan untuk mahasiswa PPL.
3. Fasilitas sekolah yang tersedia dengan baik.
4. Guru pamong yang selalu membimbing dan memberikan masukan bagi mahasiswa PPL.

5. Guru-guru dan karyawan sekolah yang kooperatif terhadap mahasiswa PPL.
6. Dosen pembimbing yang selalu memberikan dorongan dan selalu memberikan masukan atau saran pada mahasiswa PPL.

Hal-hal yang menghambat selama PPL II antara lain:

1. Kemampuan praktikan masih kurang dalam mengatur siswa ramai di dalam kelas Maupun diluar kelas saat praktek mengajar.
2. Kemampuan praktikan masih kurang untuk memotivasi siswa dalam belajar sehingga model pembelajaran terkadang masih *teacher center*.
3. Kesulitan komunikasi antara mahasiswa PPL dengan dosen pembimbing.

3.7 Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Penjas adalah bapak Bambang Siswadi. Beliau merupakan salah satu guru di SMP N 10 Magelang. Beliau adalah lulusan IKIP Semarang, Beliau merupakan lulusan program kependidikan, beliau dapat membimbing dengan sangat baik sehingga praktikan merasa sangat terbantu. Beliau selalu memberi saran dan kritik demi kemajuan praktikan. Kami juga berdiskusi dan belajar bersama untuk menambah wawasan kami. Beliau juga memberikan banyak ilmu dan pengalaman baru bagi saya sebagai bekal menjadi seorang guru yang profesional. Sehingga praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama praktikan belajar mengajar di SMP Negeri 10 Magelang.

3.8 Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang studi Pendidikan Penjas adalah bapak Arief Setiawan, M.Pd. Beliau adalah dosen yang mengampu mata kuliah Senam lantai, yang menjadi bekal saya untuk melakukan kegiatan PPL di SMP N 10 Magelang.

Dosen pembimbing praktikan datang beberapa kali ke sekolah latihan untuk membimbing dan memantau praktikan selama melaksanakan PPL.

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa prodi pendidikan, yang bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan menjadi tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan kompetensi yang ada antara lain kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Program Praktik Pengalaman Lapangan II ini dilaksanakan di SMP Negeri 10 Magelang, yang menjadi tugas dalam PPL 2 ini antara lain praktik mengajar, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan lain yang bersifat kurikuler maupun ekstrakurikuler. Dengan bantuan berbagai pihak, maka praktikan dapat memperoleh pengalaman dan pengetahuan yang sebelumnya hanya praktikan ketahui secara teori pada saat belajar dibangku kuliah. Pengalaman tersebut mulai dari bagaimana membuat perangkat pembelajaran hingga bagaimana caranya menerapkan di depan kelas.

1. Kekuatan Dan Kelemahan Pembelajaran Penjaskes

a. Kekuatan bidang studi Penjaskes

Mata pelajaran penjas memiliki kelebihan lain dari pada mata pelajaran yang ada di sekolah. Di antaranya adalah memberikan suatu bentuk interaksi dengan murid yang lebih luas karena pertemuan dan interaksi dengan murid dilakukan di lapangan. Berbeda dengan suasana belajar di dalam kelas pembelajaran penjas dilakukan di luar kelas sehingga suasana belajar menjadi lebih akrab.

Mata pelajaran penjas memberikan keleluasaan bergerak kepada siswa yang sebelumnya ruang geraknya dibatasi dengan kegiatan di dalam kelas. Materi pada penjas menyampaikan kebutuhan siswa untuk bergerak dan bermain. Sebagaimana fitrah manusia yaitu bermain pendidikan jasmani memberikan fasilitas tersebut.

Mata pelajaran pendidikan jasmani dapat memberikan pengaruh yang positif pada mata pelajaran yang lain. Hal ini sesuai dengan aspek tematik. Aspek tematik membenarkan adanya pengaruh pada suatu pelajaran terhadap mata pelajaran yang lain. Dalam kaitannya dengan hal ini mata pelajaran penjas dapat memberikan pengaruh pada mata pelajaran biologi, pendidikan kewarganegaraan, maupun pada mata pelajaran bahasa Inggris. Hal tersebut dapat terjadi apabila pada pelajaran pendidikan jasmani disinggung subjek yang berhubungan dengan biologi maupun pendidikan moral. Selain itu dalam penyampaian olahraga terdapat istilah-istilah bahasa asing yang digunakan sehingga menambah perbendaharaan kata bahasa asing siswa.

b. Kelemahan bidang studi Penjaskes

Sedangkan untuk kelemahan pelajaran yang ditekuni antara lain terbatasnya pembelajaran penjaskes pada suatu kondisi tertentu. Pada bulan puasa sebagai contoh, pelajaran tidak bisa dilakukan di lapangan karena akan menguras tenaga siswa-siswi, pembelajaran ini juga membutuhkan sarana prasarana banyak sehingga membutuhkan biaya yang tidak sedikit.

Kelemahan mata pelajaran penjas terletak pada sarana dan prasarana penunjang untuk materi pelajaran tertentu. Ketidaktersedian peralatan menjadikan materi tertentu dalam penjas tidak dapat dilakukan secara maksimal atau bahkan tidak dapat dilakukan sama sekali.

2. Ketersediaan Sarana Dan Prasarana SMP Negeri 10 Magelang

Ketersediaan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 10 Magelang sudah cukup memadai. Sarana dan prasarana yang menunjang terutama untuk pembelajaran Penjaaskes

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong pada PPL II ini sangat aktif, baik dalam mengawasi proses pembelajaran yang praktikan lakukan, memberikan evaluasi terhadap pembelajaran praktikan maupun memberikan masukan kepada praktikan. Selain itu beliau juga melibatkan mahasiswa praktikan dalam kegiatan belajar mengajar. Sedangkan untuk dosen pembimbing dalam PPL ini cukup membantu dan memberikan banyak masukan dan evaluasi dalam kegiatan belajar mengajar.

4. Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 10 Magelang

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 10 Magelang dapat dikatakan cukup baik, walaupun masih ada siswa yang belum begitu merespon betapa pentingnya mempelajari Bahasa Inggris, tetapi dengan berbagai penggunaan media yang beragam dan menarik siswa makin menyukai pembelajaran karena tidak merasa bosan dan proses pembelajaranpun berjalan lancar.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan saat PPL II ini dirasakan cukup, karena praktikan sudah sering berlatih untuk mengajar walaupun masih ada kekurangan. Evaluasi dan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat membantu praktikan dalam membenahi diri untuk ke depan. Tetapi, setidaknya praktikan telah mengaplikasikan apa yang mereka dapatkan saat di bangku kuliah.

6. Nilai Tambah Yang Diperoleh Pada PPL II

Nilai tambah yang diperoleh dari PPL II yang dilaksanakan selama 9 minggu ini antara lain: praktikan menjadi lebih mengerti dan paham bagaimana cara menyampaikan materi dengan baik dan mudah untuk dimengerti, memilih alat evaluasi yang sesuai, cara mengelola kelas yang baik, cara bersosialisasi dengan seluruh civitas akademika sekolah dan lebih kreatif lagi dalam membuat perangkat pembelajaran. dan menjadi ciri khas di SMP Negeri 10 Magelang adalah kedekatan seorang guru dan siswa yang bertindak sebagai teman yang harus ditumbuhkan dalam diri seorang guru.

7. Saran Pengembangan Bagi SMP Negeri 10 Magelang dan UNNES

Sekolah harus terus meningkatkan kualitas pendidikan agar dapat mencetak generasi muda yang berprestasi dan berakhlak mulia sesuai dengan visi dan misi SMP Negeri 10 Magelang. Selain itu, sekolah juga harus meningkatkan profesionalisme guru melalui pelatihan-pelatihan, seminar, dan lain-lain.

Saran kepada pihak Unnes antara lain optimalisasi komunikasi antara Unnes dengan sekolah latihan sehingga tidak terjadi *miss* komunikasi, agar pembagian dosen pembimbing diberikan pada saat pengumuman penempatan atau maksimal saat penerjunan agar kegiatan PPL dapat berjalan dengan lancar dan lebih optimal.

Terima kasih Saya ucapkan kepada pihak-pihak yang bersangkutan atas kelancaran program PPL ini, sehingga dapat berjalan dengan lancar dan semoga pengalaman yang berharga ini dapat dibawa praktikan sampai menjadi tenaga pendidik yang sesungguhnya.

Mengetahui,
Guru Pamong

Bambang Siswadi, Spd.
NIP.19640704 198703 1 018

Magelang,..Oktober 2012

Praktikan

Shibghah Ikhsan Prihanto
NIM. 6301409099

